

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berikut adalah kesimpulan yang didapat selama pengerjaan tugas akhir.

1. Pembuatan BBS dengan metode konvensional terdiri dari 4 tahapan dengan 2 software (AutoCAD 2D dan *Microsoft Excel*) dalam pengerjaan sedangkan dengan metode BIM terdiri dari 3 tahapan dengan 1 software dalam pengerjaan (*Autodesk Revit 2022*). Artinya dibutuhkan lebih banyak software dan tahapan pengerjaan dalam pembuatan BBS dengan menggunakan metode konvensional dibandingkan dengan metode BIM.
2. Ditinjau dari mutu metode BIM mendapatkan nilai 59% lebih baik dibandingkan dengan metode konvensional. Angka selisih perbandingan mutu ini melebihi dari 50% yang artinya BIM dari segi mutu lebih baik dibandingkan dengan metode konvensional.
3. Ditinjau dari waktu pengerjaan pembuatan BBS dengan metode BIM lebih cepat 20% dibandingkan dengan metode konvensional.

5.2 Saran

Berdasarkan permasalahan yang teridentifikasi selama proses pengerjaan tugas akhir, berikut terdapat beberapa saran:

1. Pembuatan BBS dengan metode BIM masih bisa dilakukan lebih cepat dengan menggunakan plugin yang dapat diinstal di Autodesk Revit. Pada pengerjaan tugas akhir ini pembuatan BBS dengan

metode BIM masih dilakukan dengan *tool-tool* dasar yang memang tersedia pada software, tetapi dengan menggunakan plugin seperti *Sofistik Reinforcement Detailing* pengerjaan per tahap yang dilakukan secara manual dapat dilakukan secara otomatis dan tahap pengerjaan lebih singkat.

2. Nilai selisih persentase perbandingan antara metode BIM dan metode konvensional terhadap pembuatan *Bar Bending Schedule* tidak cukup besar, untuk itu penelitian terkait BIM sebaiknya dimulai dari tahap perencanaan suatu konstruksi.
3. Model dimensi dalam BIM memiliki tingkatan 3D, 4D, 5D, 6D, dan 7D. Pada tugas akhir ini pengkajian yang dibahas adalah pada tingkat 3D, untuk itu perlu dilakukan pengkajian lebih lanjut pada tingkatan BIM yang lain.

